

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peningkatan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan, pemenuhan akan air mempunyai peranan penting. Banyak usaha yang dilakukan untuk memenuhinya, antara lain dengan pemanfaatan sumber air permukaan seperti sungai dan waduk. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional, pemerintah Indonesia telah melaksanakan serangkaian usaha secara kontinyu yang dititikberatkan pada sektor pertanian, berupa pembangunan dibidang pertanian dan bidang pengairan guna menunjang ketahanan pangan nasional. Kondisi ini akan semakin sulit apabila sumber air yang tersedia sangat terbatas, terutama di musim kemarau.

Kondisi tersebut di atas perlu mendapat perhatian khusus, karena sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan untuk kebutuhan tanaman. Untuk sektor pertanian yaitu penyediaan kebutuhan air membutuhkan adanya teknik pengelolaan sumber daya air. Pengelolaan sumber daya dimaksudkan di sini adalah kinerja pendistribusian dan pengalokasian air secara efektif dan efisien. Pembangunan saluran irigasi untuk menunjang penyediaan bahan pangan nasional sangat diperlukan, sehingga ketersediaan air di lahan akan terpenuhi walaupun lahan tersebut berada jauh dari sumber air permukaan (sungai). Hal tersebut tidak terlepas dari usaha teknik irigasi yaitu memberikan air dengan kondisi tepat mutu, tepat ruang, dan tepat waktu dengan cara efektif dan ekonomis (Sujarwadi, 1987).

Ketersediaan air untuk pengairan lahan pertanian pada Daerah Irigasi Dulurasa menjadi permasalahan bagi para petani di Kecamatan Kupang Tengah karena kekurangan air yang disebabkan debit air menurun pada saluran Sekunder Dulurasa. Menurunnya debit air pada saluran Sekunder Dulurasa dikarenakan penurunan fungsi di saluran Sekunder Dulurasa akibat umur bangunan yang sudah tua, kerusakan tubuh saluran akibat erosi tebing, dan terjadi pendakalan di saluran Sekunder yang menyebabkan saluran irigasi ini tidak sama tingkat efisiensinya untuk memenuhi kebutuhan air di areal persawahan Daerah Irigasi Dulurasa. Untuk mengantisipasi hal demikian, maka diperlukan pemakaian air secara efisien agar petani dapat menggunakan air secara optimal. Pemakaian air secara optimal diperlukan analisis secara detail setiap penggunaan air pada saluran Sekunder Daerah Irigasi Dulurasa Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

Dengan demikian penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir ini dengan judul “ANALISIS EFISIENSI PENYALURAN AIR PADA SALURAN SEKUNDER IRIGASI DULURASA AIR KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Berapa besar kehilangan air pada saluran Sekunder daerah irigasi Dulurasa?
2. Seberapa besar efisiensi pemberian air pada saluran Sekunder Daerah Irigasi Dulurasa?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui besarnya kehilangan air pada saluran Sekunder Daerah Irigasi Dulurasa.
2. Untuk menghitung nilai efisiensi pemberian air pada saluran Sekunder Daerah Irigasi Dulurasa.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang efisiensi pemberian air pada saluran Sekunder Daerah Irigasi Dulurasa.
2. Sebagai bahan acuan atau informasi dalam pengelolaan Daerah Irigasi yang berkelanjutan.